



Teaching Professional Education Journal

Vol. 3, 1 (April 2026) pp. 28-32

Received: 29-03-2026

Accepted: 17-04-2026

Published: 21-04-2026

Doi : <https://doi.org/10.32678/tpej.v3i01.12771>

Peran Kepemimpinan Sekolah dalam Mendorong Inovasi Pembelajaran dan Peningkatan Kualitas Pendidikan

¹Novi Octaviani, ²Muhamad Rifqi Rijal, ³Fitri Hilmiyati

novioctaviani80@guru.sd.belajar.id

¹SDN Padamekar

^{2,3} UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Abstrak	<p>Kepemimpinan sekolah memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan di satuan pendidikan. Di tengah tuntutan transformasi pendidikan yang semakin dinamis, inovasi pembelajaran menjadi kebutuhan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan sekolah dalam mendorong inovasi pembelajaran serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Data diperoleh dari artikel ilmiah yang relevan dalam rentang tahun 2020–2025 melalui database Google Scholar dan Publish or Perish. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dan visioner mampu menciptakan budaya inovatif di sekolah melalui pemberdayaan guru, penguatan kolaborasi, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, kepemimpinan yang efektif juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru, keterlibatan peserta didik, dan pencapaian hasil belajar. Dengan demikian, kepemimpinan sekolah menjadi faktor kunci dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berkualitas.</p> <p>Kata Kunci : Kepemimpinan sekolah, inovasi pembelajaran, kualitas pendidikan</p>
Abstract	<p><i>School leadership plays a strategic role in determining the direction and quality of education within educational institutions. In the context of rapid educational transformation, learning innovation has become essential to improve educational quality. This study aims to examine the role of school leadership in promoting learning innovation and its impact on improving educational quality through a Systematic Literature Review (SLR) approach. Data were collected from relevant scientific articles published between 2020–2025 through Google Scholar and Publish or Perish databases. The findings indicate that transformational and visionary leadership can foster an innovative school culture by empowering teachers, strengthening collaboration, and integrating technology into learning processes. Furthermore, effective leadership contributes to enhancing teacher competence, student engagement, and learning outcomes. Therefore, school leadership is a key factor in creating an adaptive, innovative, and high-quality educational ecosystem.</i></p> <p>Keywords: School leadership, learning innovation, educational quality</p>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Di tengah arus globalisasi dan disrupsi teknologi yang semakin cepat, sistem pendidikan dituntut tidak hanya adaptif, tetapi juga inovatif dalam merespons perubahan. Inovasi pembelajaran menjadi keniscayaan untuk menciptakan proses pendidikan yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21, yang menekankan pada kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Oleh karena itu, transformasi pembelajaran tidak cukup hanya berorientasi pada integrasi teknologi, tetapi juga harus menyentuh perubahan paradigma menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Suhartini & Hasibullah, 2025).

Dalam konteks tersebut, kepemimpinan sekolah memegang peran yang sangat krusial sebagai penggerak utama perubahan pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) yang mampu merumuskan visi strategis,

mengelola sumber daya secara efektif, serta membangun budaya sekolah yang kondusif terhadap inovasi. Kepemimpinan yang kuat dan visioner terbukti mampu mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi profesional, mengembangkan praktik pembelajaran inovatif, serta beradaptasi dengan dinamika perubahan pendidikan.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi inovasi pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Keterbatasan kompetensi pedagogik dan digital guru, kurangnya fasilitas pendukung, serta lemahnya kepemimpinan yang transformatif menjadi hambatan utama dalam mendorong perubahan. Selain itu, masih terdapat kecenderungan praktik pembelajaran yang bersifat konvensional dan berpusat pada guru (*teacher-centered*), sehingga inovasi yang diharapkan belum terimplementasi secara optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara tuntutan kebijakan pendidikan modern dengan praktik nyata di satuan pendidikan (Fahrub et al, 2025).

Terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan seperti penelitian dari Wati et al (2022); Fitri & Permatasari (2022); Kadarsih et al (2020); Yunus et al (2021). Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, kajian yang secara khusus mengaitkan pendekatan ini dengan penguatan nilai spiritual dan moral masih relatif terbatas. Sebagian besar studi cenderung menitikberatkan pada aspek kognitif, sementara dimensi afektif, khususnya yang berkaitan dengan integrasi nilai spiritual dan moral, belum dikaji secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dalam konteks era modern yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, penelitian yang mengkaji relevansi dan implementasi pembelajaran kontekstual sebagai strategi penguatan nilai spiritual dan moral masih belum banyak ditemukan. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut yang mampu mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis secara sistematis peran pembelajaran kontekstual dalam membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan nilai spiritual dan moral di era modern.

Meskipun demikian, kajian yang secara komprehensif mengintegrasikan peran kepemimpinan sekolah dengan inovasi pembelajaran dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengkaji secara sistematis dan mendalam mengenai hubungan tersebut. Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan sekolah dalam mendorong inovasi pembelajaran serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan model kepemimpinan pendidikan yang efektif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan metode kualitatif untuk mengkaji secara komprehensif berbagai penelitian yang relevan dengan topik kepemimpinan sekolah dan inovasi pembelajaran. Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran yang sistematis, objektif, dan terstruktur dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis temuan dari berbagai sumber ilmiah yang kredibel (Khalifah et al., 2025). Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti meminimalkan bias serta meningkatkan transparansi dalam proses kajian literatur. Menurut Barbara Kitchenham (2004), SLR merupakan metode yang dirancang untuk mengintegrasikan hasil penelitian secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sejalan dengan itu, Hannah Snyder (2019) menyatakan bahwa SLR berperan penting dalam memetakan perkembangan penelitian serta mengidentifikasi kesenjangan kajian yang masih terbuka.

Proses penelitian diawali dengan perumusan pertanyaan penelitian yang menjadi dasar dalam menentukan arah kajian. Selanjutnya, peneliti menetapkan kata kunci pencarian yang sesuai untuk

menelusuri artikel-artikel ilmiah melalui berbagai database akademik. Artikel yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan diseleksi secara bertahap dengan mengacu pada kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup artikel ilmiah yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020 hingga 2025, memiliki fokus pada kepemimpinan sekolah dan inovasi pembelajaran, serta menggunakan metode penelitian empiris maupun kajian pustaka.

Setelah melalui proses seleksi yang ketat, artikel-artikel yang dinilai relevan kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, tema, serta temuan utama yang berkaitan dengan peran kepemimpinan sekolah dalam mendorong inovasi pembelajaran. Tahap akhir dilakukan dengan mensintesis seluruh temuan tersebut guna menghasilkan kesimpulan yang komprehensif dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian kepemimpinan pendidikan. Dari keseluruhan proses tersebut, diperoleh sepuluh artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Systematic Literature Review* terhadap sepuluh artikel menunjukkan bahwa kepemimpinan sekolah merupakan faktor kunci yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi keberhasilan inovasi pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan. Temuan ini tidak hanya mengindikasikan adanya hubungan fungsional antara kepemimpinan dan inovasi, tetapi juga memperlihatkan bahwa kepemimpinan berperan sebagai katalis dalam mentransformasikan praktik pembelajaran di sekolah. Dalam kerangka ini, kepemimpinan tidak sekadar dipahami sebagai fungsi administratif, melainkan sebagai proses strategis dalam mengarahkan perubahan pedagogis yang berkelanjutan.

Secara lebih mendalam, hasil kajian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mengadopsi pendekatan kepemimpinan transformasional mampu menciptakan visi kolektif yang mendorong terjadinya inovasi pembelajaran. Temuan ini selaras dengan penelitian Nuryana & Nugraha (2025) yang menekankan pentingnya kemampuan pemimpin dalam menginspirasi dan mentransformasi nilai serta komitmen anggota organisasi. Dalam konteks sekolah, kepala sekolah yang mampu memberikan *inspirational motivation* dan *intellectual stimulation* terbukti mendorong guru untuk keluar dari praktik pembelajaran konvensional menuju pendekatan yang lebih inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan integrasi teknologi digital. Dengan demikian, inovasi pembelajaran yang muncul bukan sekadar respons terhadap tuntutan kurikulum, tetapi merupakan hasil dari internalisasi nilai perubahan yang dibangun melalui kepemimpinan (Yusuf, 2025).

Di sisi lain, temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa kepemimpinan instruksional memiliki kontribusi signifikan dalam memastikan bahwa inovasi pembelajaran yang dilakukan tetap memiliki kualitas pedagogis yang tinggi. Mengacu pada temuan Hidayat et al (2024) kepemimpinan instruksional menempatkan proses pembelajaran sebagai inti dari kepemimpinan sekolah. Dalam praktiknya, kepala sekolah yang aktif melakukan supervisi akademik, memberikan umpan balik konstruktif, serta memfasilitasi pengembangan profesional guru mampu meningkatkan kualitas implementasi inovasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi yang efektif tidak hanya membutuhkan kreativitas, tetapi juga kontrol kualitas yang berbasis pada prinsip-prinsip pedagogis yang kuat.

Lebih lanjut, hasil kajian mengungkap bahwa keberhasilan inovasi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh budaya organisasi sekolah yang dibangun oleh kepemimpinan. Sekolah dengan budaya kolaboratif, terbuka terhadap perubahan, dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi antar warga sekolah cenderung lebih berhasil dalam mengimplementasikan inovasi secara berkelanjutan. Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori perubahan pendidikan dari Michael Fullan yang menegaskan bahwa perubahan yang bermakna hanya dapat terjadi ketika kepemimpinan mampu membangun kapasitas kolektif dan budaya kolaboratif dalam organisasi. Dalam konteks ini, kepala sekolah berperan dalam menciptakan *psychological safety* yang memungkinkan guru untuk bereksperimen tanpa takut terhadap

kegagalan, sehingga inovasi menjadi bagian dari praktik keseharian, bukan sekadar program sesaat (Al-Fitrie et al, 2026).

Dalam perspektif difusi inovasi, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan sekolah berfungsi sebagai agen perubahan yang menentukan kecepatan dan keberhasilan adopsi inovasi pembelajaran. Hal ini sejalan Menunjukkan bahwa keberhasilan adopsi inovasi dipengaruhi oleh komunikasi, sistem sosial, serta peran *change agent* (Zahroh et al, 2025). Kepala sekolah yang komunikatif, suportif, dan mampu menjembatani kebutuhan guru dengan tuntutan perubahan terbukti mempercepat proses adopsi inovasi, khususnya dalam integrasi teknologi pembelajaran. Sebaliknya, kepemimpinan yang kurang adaptif cenderung memperlambat proses perubahan dan memperkuat resistensi di kalangan guru.

Implikasi dari kepemimpinan yang efektif ini juga tercermin pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran yang didukung oleh kepemimpinan yang kuat berdampak pada meningkatnya kompetensi profesional guru, kualitas interaksi pembelajaran, serta keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Temuan ini konsisten dengan pandangan John Hattie yang menegaskan bahwa kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh kapasitas guru dan dukungan kepemimpinan sekolah. Dengan kata lain, kepemimpinan tidak hanya memengaruhi proses, tetapi juga hasil pendidikan secara konkret (Mukaddamah, 2024).

Namun demikian, hasil penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang menghambat optimalisasi peran kepemimpinan dalam mendorong inovasi pembelajaran. Keterbatasan kompetensi guru, terutama dalam aspek literasi digital dan pedagogi inovatif, menjadi hambatan utama dalam implementasi inovasi. Selain itu, keterbatasan infrastruktur serta resistensi terhadap perubahan menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan multidimensional. Dalam perspektif teori perubahan organisasi, resistensi ini merupakan fenomena yang wajar, namun perlu dikelola secara strategis melalui komunikasi efektif, pelibatan partisipatif, serta penguatan kapasitas individu (Akhyar et al, 2024).

Secara keseluruhan, integrasi antara temuan empiris dan analisis teoretis dalam penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan sekolah yang menggabungkan dimensi transformasional dan instruksional memiliki peran sentral dalam mendorong inovasi pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan. Kepemimpinan yang demikian tidak hanya mampu menciptakan perubahan pada level praktik pembelajaran, tetapi juga mentransformasi budaya organisasi sekolah secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kepemimpinan sekolah menjadi strategi kunci dalam menghadapi tantangan pendidikan di era global dan digital yang semakin kompleks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, kepemimpinan sekolah terbukti menjadi faktor kunci dalam mendorong inovasi pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan. Kepemimpinan yang mengintegrasikan pendekatan transformasional dan instruksional mampu menciptakan visi bersama, membangun budaya kolaboratif, serta memberdayakan guru untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran tidak hanya sebatas administratif, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menggerakkan seluruh elemen sekolah menuju praktik pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan tuntutan zaman.

Namun demikian, implementasi inovasi pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi guru, infrastruktur, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan kepemimpinan yang adaptif, komunikatif, dan partisipatif dalam mengelola

perubahan tersebut. Dengan penguatan kapasitas kepemimpinan sekolah, diharapkan tercipta ekosistem pendidikan yang inovatif, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M., Febriani, S., & Al Faruq, M. A. (2024). Optimalisasi kepemimpinan guru madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Islam di era revolusi 5.0. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 154-166.
- Al-Fitrie, A. L., Pulungan, A., & Suharyati, H. (2026). PERAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA SEKOLAH. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 14(1), 199-205.
- Basyiroh, I., Ramdani, C., & Husni, J. (2024). Manajemen Kelembagaan Di RA Hidayatul Islamiyah Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 50-56.
- Basyiroh, I., Ramdani, C., Miftahudin, U., Padmi, F. N., Fauziyah, S., Samsiah, S., & Nurmala, S. (2025). *Pendidikan Karakter Berbasis Literasi untuk Anak Usia Dini: Problematika dan Strategi Optimalisasi*. El Akhyar Pustaka Mandiri.
- Fahrub, A. W., Chailani, M. I., Latifah, K., Arifin, Z., & Ardiansyah, D. (2025). Inovasi Manajemen dan Kepemimpinan Transformatif Kelembagaan PAI. *Journal of Nusantara Education*, 5(1), 22-39.
- Fitri, A. A., & Permatasari, T. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 669-677.
- Hidayat, R. N., Subhi, I., & Almukarromah, K. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Pembelajaran PAI yang Inklusif dan Berbasis Nilai. *An-Nafah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 4(2), 92-105.
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan tugas kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194-201.
- Khalifah, H., Santosa, H., Listyasari, W. D., Takdir, M., & Syam, A. R. (2025). Kepemimpinan Agile Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Daerah Terpencil: Analisis Systematic Literature Review. *Prosiding Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 3(1), 229-239.
- Mukaddamah, I. (2024). Peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru: Studi kasus di sekolah dasar. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-Issn 2745-4584)*, 5(01), 438-448.
- Nuryana, M. L., & Nugraha, M. S. (2025). Peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. *Jurnal Tabsinia*, 6(1), 150-167.
- Ramdani, C., & Wijaya, P. K. (2025). HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN EMOSI DENGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN. *Al Hanin*, 5(2).
- Ramdani, C., Tanjung, A., Windiastuti, E., & Arifin, Z. (2025). School Leaders' View: Pemanfaatan AI di Pendidikan Anak Usia Dini. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 10(2), 751-772.
- Suhartini, S., & Hasibullah, M. U. (2025, June). Tranformasi Pendidikan sebagai Fondasi Pembangunan Nasional di Era Globalisasi. In *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)* (Vol. 4, No. 1).
- Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7970-7977.
- Yunus, A. A. S. P., Hidayat, M. T., Djazilan, M. S., & Akhwani, A. (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3625-3635.
- Yusuf, M. (2025). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENDORONG BUDAYA SEKOLAH PEDULI KESEHATAN. *Jurnal Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit (JMKRS)*, 1(1), 21-29.
- Zahroh, J., Asrohah, H., & Zainiyati, H. S. (2025). Difusi Inovasi dalam Implementasi Kurikulum

Merdeka di SMP Al-Ghozali Arosbaya Bangkalan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(3), 1288-1302.